Prosiding Seminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 71-81

Analisis Kemampuan Mengolah Ide Berkarya Seni Rupa pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Faidhul Inayah

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Tadulako

faidhul.inayah@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci: Gambar, mahasiswa pendidikan Sekolah Dasar, konsep berkarya.

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai calon guru tentunya harus memiliki kemampuan dalam mengolah ide serta kreativitas yang ia miliki, sehingga dapat mengolah media menjadi karya seni yang sesuai dengan konsep berkarya. Kemampuan ini harus dimiliki seorang calon guru agar dapat mengajarkan peserta didik dalam melihat lingkungan, kejadian atau fenomena yang didapatkannya sebagai pengalaman estetik menjadi sebuah karya seni yang dapat memberikan pengaruh bagi penikmatnya.Kemampuan berkreativitas perlu diperkenalkan khususnya pada peserta didik sekolah dasar, dimana perkembangan fisik dan mental anak sedang bekerja secara optimal untuk menumbuhkan kreativitas dalam diri mereka.Oleh karena itu calon guru harus memiliki kemampuan menghubungkan antara deskripsi sebagai konsep berkarya dengan hasil karya seni.Pada penelitian bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan calon guru menghubungkan konsep berkarya dengan unsur-unsur pembentuk karya dalam bentuk gambar dua dimensi. Melalui metode dreskripsi analitik studi kasus mahasiswa kelas D angkatan 2016 universitas Tadulako,menggunakan teori kritik seni yakni deskripsi, analisis formal, interpretasi dan tahap akhir penilaian akan terlihat kesesuaian antara objek yang digambekan dengan deskripsi yang mencakup ide pembuatan karya yang akan memperlihatkan kemampuan berkarya calon guru.Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar hasil ulasan karya mahasiswa sudah sesuai dengan elemen-elemen seni yang mereka tunjukkan pada karya gambar, hanya saja mereka kurang memperhatikan warna sebagai salah satu elemen seni yang menunjukkan makna.Selain itu hampir seluruh mahasiswa sudah dapat mengolah pengalaman estetik menjadi ide berkarya.

Copyright © 2018 Faidhul Inayah. All Right Reserved

Pendahuluan

Perkuliahan seni rupa Salah satu sarana pengembangan ide kreatif mahasiswa PGSD ialah melalui pembelajaran seni, Pembelajaran seni diberikan kepada calon tenaga pendidik agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam berkarya, menciptakan konsep karya, berestetika, bahkan mengapresiasi karya seni baik karya ciptaan sendiri mau pun karya orang lain.Seni rupa merupakan mata kuliah yang juga diberikan kepada mahasiswa PGSD sebagai sarana penuangan ide kreatif dalam berkarya yang bersifat visual.Mahasiswa diberikan stimulasi agar dapat dengan baik menggunakan media-media seni rupa untuk mengkomunikasikan ide atau konsep berkesenian melalui gambar atau bentuk sebagai hasil buah pikiran dan perasaannya.

Apresiasi karya seni merupakan proses sadar yang dilakukan dengan menghayati dalam menghadapi dan memahami makna dari karya seni, dimana apresiasi beda halnya dengan menikmati karena mengapresiasi karya merupakan proses untuk menafsirkan sebuah makna yang terkandung dalam karya seni (kartika, 2007). Maka apresiasi dapat dilakukan untuk melihat bentuk,

makna, serta fungsi seni rupa, sehingga dapat dilihat ide kreatif atau konsep karya tersebut.Makna dalam karya seni rupa dapat dilihat melalui unsur-unsur seni atau hubungan antar elemen estetik yang digunakan. Apresiasi karya seni rupa khususnya bagi mahasiswa PGSD dapat memberikan gambaran terhadap kreativitas mahasiswa dan dapat memberikan pengaruh dengan bidang studi lain untuk menunjang provesi keguruan.Ide berkarya didapatkan melalui pengalaman estetik, seperti melihat karya seni, venomena alam, kehidupan sehari-hari dan pengalaman pribadi yang pernah dirasakan sehingga menjadi daya gangggu dan kemudian berkembang menjadi ide berkarya.

Karya seni murni yang sering kali dengan mudah diajarkan oleh guru pada peserta didik di sekolah dasar yakni menggambar yang membutuhkan ide atau konsep berkarya dalam penciptaannya.Menggambar adalah melukis suatu objek kebidang gambaratau kertas (Margono at al, 2007).Menggambar dapat menyalurkan kreativitas sehingga seorang calon guru harus memiliki kemampuan dalam menyalurkan ide kreatif atau konsep berkesenian dalam gambar agar dapat dengan baik memberikan contoh pada peserta didik dalam proses belajar mengajar.Maka seorang guru hendaknya mempunyai pengalaman mengembangkan ide kreatif dari pengalaman estetik sebagai konsep berkarya.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana seorang calon guru dapat mengolah ide pemikirannya yang dituangkan kedalam kreativitas dalam sebuah karya seni gambar yang ditinjau dari karya pameran akhir mata kuliah pendidikan seni rupa. Apresiasi karya dilakukan dengan melihat hasil karya yang dihubungkan dengan ulasan karya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam memahami serta menafsirkan makna karya dengan menggunakan metode studi kasus karya pameran akhir kelas D pada pameran angkatan 2016. Pada penelitian ini akan mengambil lima karya mahasiswa yang memilih menggambar sebagai tugas akhir mata kuliah pendidikan seni rupa. Penelitian ini menggunakan teori kritik seni dalam memahami karya yang mengacu pada teori Edmund Burke Feldman (1967) yang mencakup empat tahapan:

1. Deskripsi. Melihap apa saja yang dilihat pada karya dan analisis teknis proses pembuatan karya
2. Analisis formal. Berfokus kepada analisa artistik seperti garis, bentuk, warna dan lain-lain. Analisis bentuk dapat membantu dalam memberikan penilaian terhadap karya terhadap keadaan terkini, secara objektif pengamat berusaha untuk merasakan bentuk karya. Dalam tahapan ini dapat dilihat unsur-unsur seni rupa yang merupakan dasar terwujudnya suatu karya. Wujud visual karya mengacu pada bentuk-bentuk visual atau bentuk perupaan, susunan atau komposisi atau kesatuan dari unsur tersebut (Sunarto, 2017).
3. Interpretasi. Tahap dimana pengamat berusaha mencari makna dari karya atau apa yang ingin di ungkapkan dalam karya.
4. Penilaian. Tahapan terakhir memberikan penilaian terhadap karya, salah satunya apakah karya tersebut merupakan karya orisinil dari sang seniman.

Selanjutnya dari hasil kritik karya akan dilihat kesinambungan dengan ulasan dan hasil karya yang telah dibuat mahasiswa. Apakah ada kesinambungan antara ulasan karya dengan karya seni atau tidak. Maka akan dapat terlihat apakah karya merupakan karya orisinil dari mahasiswa atau tidak.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, hanya terdapat lima orang mahasiswa kelas D angkatan 2017 yang mengambil karya seni murni menggambar sebagai project tugas akhir mata kuliah seni rupa. Karya gambar yang dipamerkan memiliki karakteristik tersendiri sesuai pilihan mereka. Berikut karya-karya yang dipamerkan beserta ulasan karya yang dibuat oleh mahasiswa:

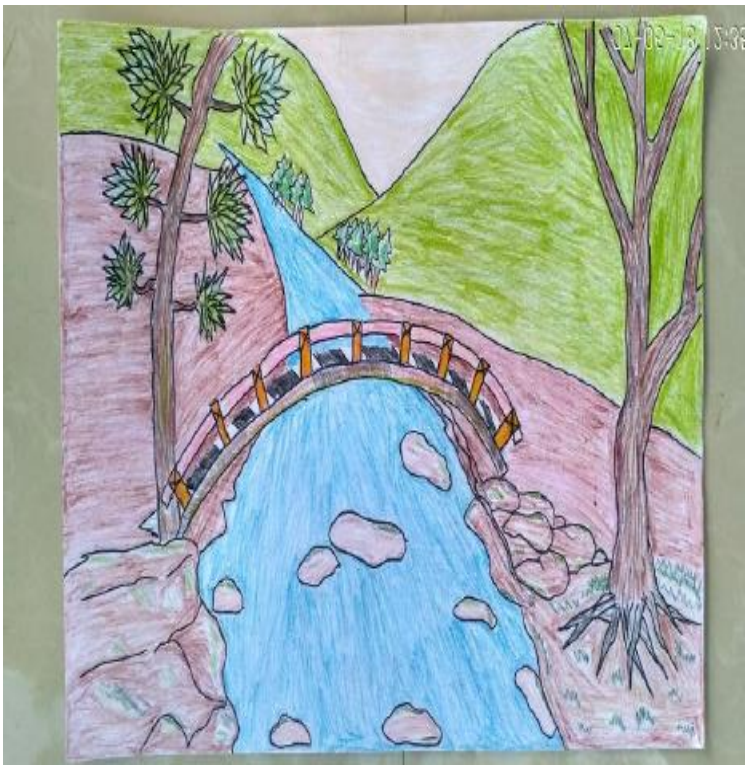

Gambar 1. Karya I "Jembatan Kehidupan"

Nama : Muhammad Said
Stambuk : A401 16 135
Judul Karya : Jembatan Kehidupan
Ulasan karya :Harapan kepada seseorang untuk menjalin sebuah hubungan tali kekeluargaan antara seseorang yang mempunyai perasaan kepada sesorang yang dia senangi sehingga hubungan tersebut dapat menyatu dengan melalui jembatan kehidupan.

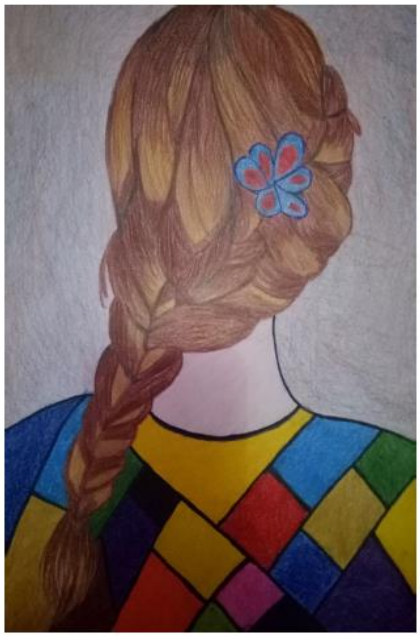

Gambar 2. Karya II "Wanita yang menyembunyikan"

Nama : Ni Wayan Sukmawati
Stambuk : A401 16 147
Judul Karya : wanita yang menyembunyikan
Ulasan Karya : Gambar seorang wanita berambut pirang yang mengepang rambutnya yang menghadap kebelakang dan memakai baju yang berwarna warni yang diselimuti suasana yang kelabu. Karya ini menggambarkan seorang wanita korban broken home yang menyembunyikan kesedihannya, bisa kita lihat dengan pakaian yang dia kenakan itu sebenarnya tidak mewakili perasaanya yangceria malah sebaliknya wanita itu menyembunyikan kesedihannya, ditandai dengan dia menghadap kebelakang dan bisa kira lihat suasananya yg kelabu. Pesan dalam gambar tersebut ialah tidak semua orang yang terlihat ceria dan baik-baik saja tidak mempunyai masalah didalam hidupnya.

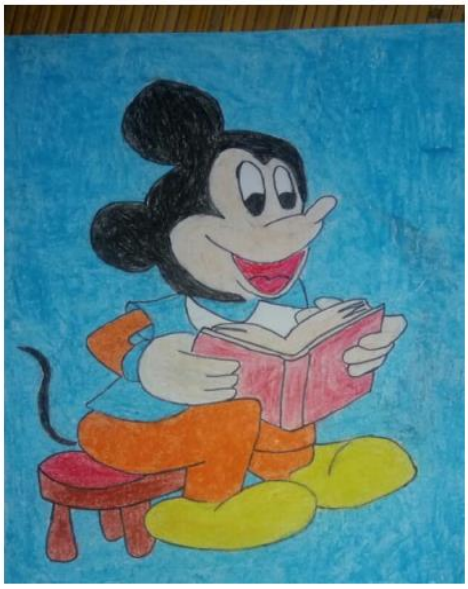

Gambar 3. Karya III "Buku masa mepan"

Nama: Irma
Stambuk: A401 16 132
Judul Karya : buku masa depan
Ulasan Karya: mickey mouse yang sedang membaca buku. Banyak membaca buku akan menambah wawasan, pengetahuan dan ilmu untuk masa depan kita.

Gambar 4. Karya IV " Kesedihan malam"

Nama: Niluh Ayurini
Stambuk: A401 16 172
Judul Karya : Kesedihan malam
Ulasan Karya: Bayangan laki-laki dan perempuan terdapat pula gambaran mobil dan rumah. Karya mengambarkan tentang sepasang kekasih yang sedang bersedih dan mereka berdua sedang saling bertatapan dan saling meratapi kesedihannya pada kegelapan Malam.

Gsmbar 5. Karya V "Klasik Phone"

Nama: Sumarniyati
Stambuk: A401 16 154
Judul Karya : Klasik phone
Ulasan Karya: Gambar tesebut mewakili manusia zaman sekarang yang sangat terbelunggu dengan handphone, sangat terikat dengan handphone, baik itu untuk bermain sosial media, game dan banyak kegiatan lainnya.

Pembahasan

Ulasan karya yang dibuat oleh mahasiswa akan dilihat kesinambungannya dengan pemaknaan karya yang dicari melalui teori Edmund B. Feldman. Dimana teori ini melalui empat tahapan deskripsi, analisis formal, interpretasi dan pemaknaan. Sehingga dapat dilihat apakah mahasiswa dapat menghubungkan elemen-elemen seni rupa yang ia ciptakan dalam karya gambar dengan ulasan karya yang mereka buat.

A. Karya I

a. Deskripsi

Gambar ini menyajikan dua gunung berwarna hijau.Langit sedikit mendung dan dua pohon yang terpisah oleh sebuah sungai yang berbatuan dan disatukan oleh sebuah jembatan lengkung.

b. Analisis Formal

Garis yang terbentuk dalam gambar ini menggunakan garis yang dicipta secara sengaja.Garis dapat mengungkapkan simbol emosi (kartika, 2004).Garis dalam gambar ini sedikit mnonjol dan terkesan mengukutu bentuk objek.Sementara bidang-bidang pada gambar merupakan bidang yang menirukan alam.Terkesan banyak ruang dalam lukisan disebabkan oleh objek yang tidak terlalu padat.Sedangkan warna merupakan unsur seni rupa yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia (Ashari, 2016).Warna-warna yang digunakan pada karya ini merupakan warna sekunder, primer dan tersier yang digunakan cukup cerah dan tegas tanpa efek gelap terang.Sehingga jika dilihat keseluruhan karya menimbulkan kesatuan antara elemen-elemen alam seperti tanah, air, langit, batu, dan dua pohon dengan warna yang seimbang.Keseimbangan pada karya ini terlihat dari bentuk onjek gambar yang senada walaupun terlihat objek di sebelah kiri lebih padat sedangkan objek di sebelah kanan lebih lapang.Hampir semua gambar terlihat proporsi terkecuali sungai yang berujung entah kemana.

c. Interpretasi

Setelah melalui tahap deskripsi dan interpretasi terlihat makna dimana gambar ini menunjukkan ketegasan dalan setiap sudut baik pada garis-garis maupun warna yang digunakan.Jembatan sebagai sesuatu yang menghubungkan antara bagian satu dan bagian lain walaupun terlihat sebagai jembatan kayu yang dapat rapuh tetapi menjadi satu jalinan yang kokoh sehingga tidak dapat menyentuh aliran air yang terlihat cukup deras, seakan menyatukan dari segala halangan.Pohon yang berbeda juga mengisyaratkan perbedaan yang disatukan sehingga antara dua bagian saling melengkapi. Sedangkan sungai tanpa ujung mengisyaratkan kehidupan yang entah ujungnya akan berakhir kemana.

d. Penilaian

Karya tersebut telihat sangat orisinil sesuai dengan ulasan karya yang dibuat oleh senimannya.Akan tetapi terlihat melayang karena garis yang ujungnya kurang jelas, tidak ada permainan terang gelap. Hasil karya dan ulusan karya sangat sesuai walaupun simbol-simbol yang digunakan masih tetap sederhana yakni pemandangan alam seperti gambar-gambar anak didik sekolah dasar yang sering menggunakan pemandangan pada karyanya. Mahasiswa masih takut mengembangkan karyanya kepada simbol yang lebih berani.

B. Karya II

a. Deskripsi

Karya ini menampilkan seorang wanita yang hanya memperlihatkan rambut panjang coklatnya yang dikuncir dan menggunakan hiasan bunga biru merah.Serta menggunakan baju berwarna-warni berbentuk persegi panjang yang menyerong dan belah ketupat.Bentuk pada karya dipisah dengan garis hitam tegas.Serta latar abu-abu muda sehingga gambar lebih terlihat menonjol

b. Analisis Formal

Garis-garis yang digunakan dalam karya ini hanya sebagai pemisah antara objek gambar dan rambut sang gadis yang terliha sedikit kaku. Bidang dalam lukisan ini merupakan bidang yang sengaja dicipta dan hanya memperlihatkan gambar non figur.Irama sekitar latar terlihat kurang baik dengan garis yang sedikit kacau. Hanya warna figur yang terlihat sangat tegas sedangkan latar sedikit buram seolah mengalah kepada warna figur sehingga kontras.dab gelap terang hanya terlihat pada rambut sang wanita. Kesatuan pada seluruh lukisan terkesan baik dan sekaras.Beitupun dengan keseimbangan gambar.Karya menunjukkan keseimbangan yang dilihat dari posisi rambut pada objek dan menunjukkan proporsi yang pas.

c. Interpretasi

Dari figur manusia yang menghadap kebelakang seolah menutupi masalah hidupnya, akan tetapi menggunakan baju yang bermotif tegas dan berwarna warni seolah menunjukkan keceriaan yang lebih di tonjolkan. Latar berwarna buram menunjukkan wanita tersebut diselimuti masalah.Sehingga memperlihatkan makna seorang wanita yang selalu menutupi masalah hidupnya namun tetap bersikap seolah tidak ada apa-apa.

d. Penilaian

Karya yang diciptakan untuk memenuhi tugas pameran ini mengandung makna mendalam seolah ungkapan dari pengalaman estetik sang seniman, sehingga menjadikan gambar yang waktu pengerjaannya cukup singkat dapat mengungkapkan makna sesuai dengan ulasan karya yang dibuat walau dalam menggambarkan figur manusia masih terlihat kurang sempurna seperti leher wanita yang terlihat sedikit kepanjangan.

C. Karya III

a. Deskripsi

Karya ini menunjukkan tokoh kartun micky mouse yang sedang duduk bangku bulat berwarna coklat yang tidak proporsi dengan ukuran tubuh tokoh kartun yang mendiudukinya

sambil membaca buku dengan ceria.Dengan kostum berwarna warni dan latar berwarna senada denga baju.

b. Analisis Formal

Garis-garis pada gambar ini terlihat ragu karena terkesan mengikuti contoh gambar yang sudah ada, namun bidang objek gambarnya sesuai dengan bentuk aslinya.Warna yang digunakan cukup cerah walau antara baju dan latar terlihat menyatu.Tidak ada teknik gelap terang yang dihunakan sehingga terkesan datar.Kesatuan dari seluruh objek senada, proporsi onjek pada juga terlihat pas walaupun kursi terlihat lebih kecil dan tidak muat bagi onjek micky mouse.

c. Interpretasi

Gambar ini menunjukkan tokoh kartun yang tujuannya untuk menarik perhatian anak untuk membaca buku dengan senyum ceria.Artinya gambar ingin menunjukkan betapa senangnya jika seseorang senang membaca buku. Dan menunjukkan cara membaca yang baik dengan posisi duduk diatas kursi.

d. Penilaian

Gambar ini terlihat tidak orisinil karena terlihat dari garis yang ragu dan banyak sekali gambar-gamber micky mouse dalam kartun disney yang sedang membaca buku. Mahasiswa seolah tidak memiliki ide dalam berkarta sehingga hanya menciplak dari gambar yang sudah ada dan memberi ulasan karya sesuai apa yang dilihat pada gambar.

D. Karya IV

a. Deskripsi

Karya ini menggambarkan sepasang kekasih denga muka yang datar dengan latar berwarna abu-abu.Mobil berwarna kuning dan di sisi kanan dan kiri terdapat setengah bangunan dengan warna-warna cerah.

b. Analisis Formal

Garis pembentuk objek pada gambar terlihat tegas tetapi pemberian wana pada latar membentuk garis yang acak-acakan.Warna yang digunakan hanya warna netral, biru, kuning orange dan coklat. Akan tetapi pemilihan warna antara onjek gambar dan Bentuk-bentuk yang digunakan dalam figur manusia dan objek mobil dan bangunan kurang selaras sehingga terkesan terpisah dan tidak menyatu. Keseimbangan setiap peletakan objek gambar cukup pas namun proporsinya kurang seimbang karena penggambaran figur manusia yang hanya setengah dan melayang. Perumahan yang terkesan berada di jalan sempit serta mobil yang terkesan melayang.

c. Interpretasi

Karya ini menunjukkan sepasang kekasih yang hanya saling menatap tanpa ekspresi di tengah susana malam. Kemungkinan membicarakan tentang kehidupan mereka berupa harta yang mewah dengan warna-warni yang cukup menonjol. Karya ini memperlihatkan seolah pasngan akan bercerita tentang apa yang sudah mereka raih pada malam hari dan bagaimana rencana mereka kedepan.

d. Penilaian

Karya ini terkesan kurah orisinil karena hanya mengambil objek dari beberapa referensi dan menggambarkannya kembali walaupun seniman sudah berusaha menggambarkan apa yang ia pikirkan.

E. Karya V

a. Deskripsi

karya ini menggambarkan tangan kiri yang terborgolmemegang sebuah hand phone dan dikelilingi berbagai aplikasi aplikasi yang sering digunakan masyarakat seprti facebook, watsapp, youtube dan beberapa aplikasi populer yang lain. Gambar ini hanya menggunakan satu jenis pensil yang dapat dilihat dari warnanya.

b. Analisis Formal

Garis-garis dalam karya ini dibuat cukup halus sehingga membentuk garis alamiah dan garis yang dicipta untuk memperlihatkan objek gambar, sehingga dapat membentuk gambar yang terkesan timbul dan nyata dengan permainan gelap terang.Pada gambar terkesan tidak ada ruang yang kosong karena dipenuhi objek gambar.Sedangkan warna pada gambar menggunakan warna yang kuat dari pensil dan warna yang dibuat halus. Kesatuan dalam karya ini cukup baik antara elemen-elemen seni yang ada, akan tetapi penempatan gambar aplikasi-aplikasi disekeliling objek tangan kurang ditata dengan baik sehingga terkesan kurang seimbang. Proporsi yang digambarkanpun cukup seimbang.

c. Interpretasi

Dari hasil deskripsi dan analisis dapat menunjukkan bahwa karya ini mempunyai makna teknologi terutama hand phone membelenggu masyarakat saat ini terutama remaja yang sering menggunakan aplikasi-aplikasi yang digambarkan tersebut. Manusia tidak dapat lari dan memungkiri tentang perkembangan teknologi saat ini.

d. Penilaian

Gambar ini cukup orisinil dari mahasiswa walaupun gambar tangan dan handphone masih diambil dari karya yang lain. Tetapi mahasiswa telah berusaha memberi sedikit perubahan sehingga menjadi karya yang baru.Cara menggambarkannya pun cukup baik dengan memperlihatkan gelap terang pada tangan sehingga lebih terkesan realis.

Kelima hasil karya menunjukkan kualitas yang berbeda dalam mengolah ide karya sebagai landasan berkarya seni gambar.Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pengalaman estetik yang berbeda sewaktu mahasiswa mengenyam pendidikan di bangku sekolah.Terlebih Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi dimana kehidupan seni khususnya seni rupa masih belum berkembang pesat.Jarang sekali mahasiswa yang pernah melihat pameran karya seni, sehingga mereka tidak memiliki banyak pengaaman estetik dalam melihat langsung hasil karya seni.

Pada karya I dengan judul “jembatan kehidupan” memperlihatkan bahwa karya merupakan karya orisinil dari mahasiswa.Terdapat pula hubungan antara karya dengan ulasan karya dimana jembatan yang menjadi penghubung antara diua wilayah disimbolkan sebagai pernikahan yang menjadi jalinan hubungan antara pria dan wanita yang berbeda karakter. Namun mahasiswa

belum dapat secara detail menghubungkan semua elemen dalam karya pada karya seninya. Seperti penggunaan warna belum dihubungkan sebagai simbol dalam pembuatan karya. Mahasiswa hanya mengikuti apa yang sering ia lihat di alam dan mengaplikasikannya pada karya. Sedangka apabila karya seni sekedar merupakan tiruan alam maka karya itu kalah dengan apa yang ditirunya karena alam tentunya lebih komplit dibanding hasil karya, sehingga nilainya menjadi rendah (Soedarso, 1988). Akan tetapi sebagai calon guru, mahasiswa telah dapat berpikir untuk membuat karya yang berbeda, menjadi bukti keberhasilan pengolahan pengalaman estetik sebagai ide berkarya

Karya II dengan judul "wanita yang menyembunyikan" terlihat lebih orisinil dibanding karya pertama.Selain objek lukisan wanita yang menunjukkan bagian belakang tubuhnya menjadi simbol wanita yang menutupi sesuatu, warna dari seluruh bagian dari karya juga menjadi simbol keceriaan dalam kesedihan.Akan tetapi dari ulasan karya mahasiswa ingin menggambarkan wanita yang terbelit masalah akibat keretakan rumah tangga yang dialami orang tuanya, dan hal ini belum terlihat dari karya.Mahasiswa sebagai calon guru sudah berusaha untuk mengolah ide menjadi beberapa simbol termasuk warna.

Karya III berjudul "buku masa depan" terlihat tidak orisinil sebagai hasil karya mahasiswa, karena masih mengunakan tokoh kartun yang sangat terkenal yakni *micky mouse* yang sedang membaca buku dan menejermahkan gambar yang ditirunya menjadi ulasan berkarya.Hal ini dapat dilihat dengan tidak terdapat hubungan antara tokoh micky mouse dengan ulasan karya sebagai ide berkarya.Warna yang digunakan pada karya juga tidak memiliki hubungan dengan judul dan ulusan karya.

Karya IV dengan judul "kesedihan malam" menunjukkan bahwa mahasiswa menganbil beberapa referansi sebagai bantuan dari berkarya. Seperti objek pria dan wanita serta objek mobil yang mempunyai gaya menggambar berbeda dengan bangunan di sisi kiri dan kanan. Karya juga tidak menunjukkan kesedihan seperti yang tertulis dalam ulasan karya.Mahasiswa setidaknya sudah berusaha menggunakan objek gambar dan warna sebagai ide berkarya dari hasil pengalaman estetik walau terlihat belum sempurna.

Karya V berjudul "Klasik Phone" tidak seperti judulnya, *hand phone* yang menjadi objek utama pada karya ini tidak menggunakan *hand phone* klasik seperti yang tertera pada judul karya melainkan menggunakan *smart phone* yang dapat mendownload banyak aplikasi. Gambar ini menggunakan referansi yang hampir sama akan tetapimahasiswa menambahkan beberapa gambar tambahan seperti aplikasi di sekitar gambar, sehingga karya menjadi orisinil hasil dari mahasiswa. Akan tetapi mahasiswa belum dapat menghubungkan antara pengaturan peletakan objek-objek gambar dengan makna karya.Pada karya ini mahasiswa sebagai calon guru berhasil menggembangkan keahlian gambarnya dibanding karya-karya sebelumnya dengan menggunakan terang gelap pada karya, sehingga terlihat lebih hidup dan nyata.

Simpulan

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar elemen-elemen pada karya gambar sebagai tugas akhir mahasiswa PGSD sebagian besar sudah berpindah dari menggambar gunung dan bunga yang merupakan gambar yang sering kali didapatkan pada anak sekolah dasar menjadi gambar yang lebih menarik sesuai ide mereka.

Beberapa elemen seni rupa dalam membuat karya gambar seperti bentuk, garis, keseimbangan dan proporsi sudah dapat digambarkan dengan baik sehingga dapat disesuaikan dengan makna gambar yang ditulis dalam ulasan karya, namun penggunaan warna belum menjadi perhatian mahasiswa, sehingga warna dalam gambar tidak berhubungan dengan makna gambar.

Selain itu masih ada mahasiswa yang belum dapat mengembangkan ide berkarya yang diambil dari pengalaman estetik.Hal ini terjadi karena mahasiswa hanya mementingkan bentuk visual gambar sehingga terlihat seindah mungkin bukan dari isi atau konsep berkarya dan mengekspresikannya secara spontan kedalam gambar.

Daftar Rujukan

Ashari, Meisar. (2016). *Kritik seni: Sarana Apresiasi Dalam Wahana Kontemplasi Seni*. Makassar: Mediaqita Fondation.

Feldman, Edmund Burke. (1967). *Art As Image and Idea*. Englewood Clifft, New Jersey: Prentice-Hall inc.

Krtika, Dharsono Sony dan Sunarmi.(2007). *Estetika Seni Rupa Nusantara.* Surakarta: Pengembangan Ilmu Budaya dan ISI Press.

Krtika, Dharsono Sony. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

Margono et al. (2007). *Apresiasi Seni Rupa dan Seni Teater 2*. Yogyakarta: Yudhistira.

Sunarto dan Suherman.(2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.

Soedarso.(1988). *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Ypgyakarta: Saku Dayar Sana.